

Analisis struktur modal pada perusahaan non-financial yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama tahun 2000-2002

Radian Permana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20327846&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ada dua, pertama adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (beta dan volatility of earnings) berpengaruh terhadap struktur modal yang diproksi dengan debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) selama tahun 2000-2002. Kedua, untuk melihat pengaruh struktur modal terhadap abnormal return. Penelitian dilakukan dengan menggunakan seluruh sampel perusahaan non financial yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sejak tahun 1999-2002.

Variabel beta diperoleh dari hasil regresi antara return pasar sebagai variabel bebas terhadap return saham individu. Volatility of earnings (EV) diperoleh dari standar deviasi net income dibagi total aktiva. Regresi data panel dengan metoda pooled cross-section dilakukan untuk menganalisa hubungan antara beta dan EV terhadap struktur modal (DER dan DAR) dan juga regresi antara variabel struktur modal (DER dan DAR) terhadap abnormal return.

Dari hasil regresi pooled cross-section antara variabel beta dan EV terhadap struktur modal (DAR dan DER) diperoleh hasil uji F yang signifikan secara bersama-sama pada tingkat kepercayaan 5%. Sedangkan, hasil uji-t memberikan hasil yang tidak signifikan untuk variabel beta dan EV. Hasil uji-t untuk variabel struktur modal (DER dan DAR) terhadap abnormal return diperoleh hasil uji-t signifikan antara DAR terhadap variabel abnormal return pada tingkat kepercayaan 5%. Sedangkan regresi antara DER terhadap abnormal return diperoleh hasil uji statistik yang tidak signifikan. Hasil yang tidak signifikan disebabkan oleh adanya krisis ekonomi pada pertengahan 1997, dimana nilai kurs USD untuk Rupiah menjadi sangat tinggi. Sedangkan, banyak perusahaan yang memiliki hutang dalam bentuk USD. Akibatnya, nilai nominal dan beban bunga menjadi lebih tinggi. Sehingga, banyak perusahaan yang mempunyai equity negatif, kehilangan keuntungan dari penggunaan hutang dan risiko sistematis yang lebih besar. Kemampuan perusahaan untuk recovery akibat krisis ekonomi berbeda-beda untuk tiap perusahaan.

Abstract

This research consists of two objectives, first to identify whether independent variable (beta and volatility of earnings) are influential on the capital structure as assigned (proxy) with debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) in 2000-2002. Second, to identify the impact of capital structure on abnormal return. This research was conducted by using all samples of non-financial companies listed in Jakarta Stock Exchange (JSX) since 1999 until 2002.

Beta variable is obtained from the regression between market return as independent variable on return of individual stock of non-financial companies. Volatility of earnings (EV) is obtained from the standard deviation of net income divided by total assets. Pooled cross-section regressions are carried out to analyze relations between beta and EV on each capital structure (DER and DAR) and regression between capital structure variable (DER and DAR) on abnormal return.

The result of regression pooled cross-section of beta and EV variables on the capital structure (DAR and DER), show significantly F-test results at 5 % reliance level. The output of t-test for Beta and EV variables on the capital structure, both DAR and DER are not significant. The output of t-test for capital structure variable (DAR and DER) on abnormal return, DAR significant outcome was obtained for abnormal return variable at reliance level of 5%, but not for DER. The insignificant results cause of economic crisis during 1997, where is exchange rate USD to Rupiah very high. Beside that, almost the companies? samples have debt in USD. Consequently, nominal and interest expense are higher than the year before. So, almost the companies have negative equity, loss profit from debt effect and high systematic risk The company capability to recovery cause of economic crisis is differently for every company.